

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki berbagai macam perusahaan sehingga di era modern ini persaingan perusahaan menjadi semakin berat dan memberikan pengaruh bagi perusahaan. Persaingan bisnis dalam perusahaan di masa depan tidak dapat dipisahkan dari dampak perbaikan moneter, sosial dunia politik, dan kemajuan teknologi. Perusahaan harus selalu berinovasi dalam mengembangkan produk-produknya, dapat mengikuti dan menjaga iklim bisnis secara efektif dan dapat meningkatkan pelaksanaannya sehingga perusahaan lebih unggul dari para pesaingnya.

Menurut Hendraliany (2019), dalam meningkatkan kinerja dan inovasi produk perusahaan membutuhkan banyak dana. Ini adalah salah satu faktor bagi perusahaan untuk memasuki bursa efek (go public) dan menjual saham atau menerbitkan obligasi untuk memperoleh aset dari para investor.

Menurut Suharli (2016), Perusahaan yang sudah go public atau yang sudah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu laba agar dapat meningkatkan kemakmuran pemilik maupun pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan bahwa presentasi organisasi juga dapat diterima. Bagi bank, nilai organisasi akan secara tegas diidentifikasi dengan likuiditas organisasi, khususnya bagaimana organisasi tersebut diputuskan untuk memiliki kapasitas atau tidak untuk mengganti uang muka yang telah diberikan oleh pemberi pinjaman. Jika harga organisasi tidak diterima, para financial backers akan menilai bahwa harga organisasi termasuk dalam

golongan rendah. Nilai organisasi yang telah terbuka kepada dunia tercermin dari nilai penawaran yang telah diberikan oleh organisasi tersebut.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012), mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Sebuah organisasi yang telah terbuka terhadap dunia atau telah menawarkan penawaran kepada orang-orang pada umumnya dicirikan sebagai kesan pendukung keuangan terhadap organisasi yang sebenarnya. Melihat presentasi organisasi dalam kerangka waktu yang akan datang, di mana harga diri organisasi secara teratur dikaitkan dengan biaya saham. Pendukung keuangan akan mendapat untung jika biaya penawaran organisasi besar.

Nilai penawaran yang tinggi membuat minat financial backer menjadi lebih menonjol, karena nilai organisasi yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat perkembangan investor dalam suatu organisasi tidak dapat disangkal. Nilai organisasi yang tinggi akan membuat peningkatan kepastian pendukung keuangan, baik itu pameran organisasi saat ini atau kemungkinan masa depan organisasi. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham suatu perusahaan, Wijaya dan Sedana (2015)

Menurut Wijaya dan Panji (2015), investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan ini sering dikaitkan dengan harga saham. Rasio *price to book value* (PBV) dapat digunakan untuk mengukur Nilai perusahaan.

Brigham dan Houston (2015), menyatakan *price to book value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi level pertumbuhan investor, yang merupakan tujuan fundamental dari sebuah perusahaan. Rasio PBV dapat digunakan berbagai macam perusahaan karena nilai buku bisa jadi ukuran normal dalam menilai sebuah perusahaan. Proporsi PBV dapat

dimanfaatkan untuk menganalisis perusahaan yang mempunyai prinsip pembukuan serupa di suatu sektor industri.

Menurut Laksitaputri (2012), Kondisi perekonomian lima tahun belakangan tercatat lebih dari 500 organisasi yang telah mencatatkan penawarannya (saham) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejumlah besar perusahaan tersebut menyebabkan para investor ditujukan dengan keputusan yang rumit untuk menentukan pilihan berinvestasi. Dengan situasi saat sekarang, setiap pendukung keuangan harus lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan pilihan investasinya. Hal tersebut dikarena, pilihan usaha tidak tepat, dapat dibayangkan bahwa para investor tidak akan mendapatkan pengembalian dan modal awal yang sudah diinvestasikan akan hilang. Para investor harus berusaha keras untuk menjauh dari hal tersebut dengan mengumpulkan data seluk-beluk tentang perusahaan yang akan ditetapkan untuk berinvestasi. Ada banyak pemikiran yang dipikirkan para investor jika perlu memutuskan pilihan untuk berinvestasi. Pada dasarnya, tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk meningkatkan keuntungan tanpa gagal mengingat faktor-faktor bahaya di sekitarnya. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikelompokkan menjadi beberapa sektor yaitu industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi. Dengan beragamnya jenis sektor industri tersebut, maka penelitian ini tertuju pada sub-sektor industri dasar dan kimia. Sektor industri dasar merupakan sektor yang bergerak dalam bidang manufaktur. Industri Dasar dan Kimia menggabungkan perubahan bahan alami dan anorganik mentah dengan siklus zat dan pembentukan produk. Hasil akhir produksi ditujukan untuk memperluas pengembangan lokal dan pertukaran global yang didukung oleh perbaikan dalam bidang, pertanian, infrastruktur, dan real estate.

Menurut Nurvianda (2018), sesuatu kebijakan dividen yang ditentukan dari manajemen perusahaan merupakan salah satu sinyal kepada investor agar dapat menilai kondisi perusahaan tersebut. Banyak investor yang ingin mendapatkan keuntungan yang berlebih maka pihak manajemen perusahaan harus berusaha agar dapat mengelola dana dengan baik. Manajer tetap diharapkan agar dapat meningkatkan nilai organisasi sebagaimana adanya pemberian dividen kepada para pemilik saham agar dapat memakmurkan pemilik saham tersebut. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang lainnya adalah keputusan investasi. Hal ini dikarenakan keputusan investasi berhubungan dengan keuntungan atau hasil yang didapat perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Muharti dan Anita (2017), pilihan usaha menetapkan keputusan menanam modal dalam waktu yang lama dengan keinginan untuk memperoleh keuntungan di kemudian hari. Keputusan investasi merupakan investasi di waktu yang cukup lama, maka diharapkan agar dapat memutuskan dengan sebaik mungkin. *Signaling theory* menjelaskan bahwa pengeluaran untuk berinvestasi memberi tanda positif untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang untuk membangun biaya penawaran dimana jika harga saham naik, nilai perusahaan juga akan naik.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi nilai organisasi tersebut yaitu profitabilitas. Menurut Gultom (2013), Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang didapat oleh perusahaan dari segala bentuk kegiatan operasionalnya yang dimana keuntungan tersebut dapat dibagikan kepada pemegang saham dan dapat juga di disimpan untuk digunakan dalam meningkatkan kinerja kegiatan operasional. Dapat dijelaskan profitabilitas yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena akan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi dan apabila investor datang untuk berinvestasi akan menaikkan harga saham perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Safrida (2014), membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh baik meskipun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan aset, dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas pertumbuhan akan datang. Semakin besarnya aset dan sumber dana yang dimiliki perusahaan maka akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang cepat dan nilai perusahaan akan semakin meningkat. Pada umumnya, perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat menandakan memiliki prospek positif yang artinya perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, menikmati penjualan yang meningkat dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur mencerminkan perkembangan, peningkatan ekonomi publik dan bisnis. Lebih lanjut, perusahaan manufaktur adalah sektor yang memiliki kerumitan bisnis yang tinggi. Ada dua kategori perusahaan manufaktur yang dipilih, yaitu sektor material dan sektor energi. Pada masa pemerintahan Presiden Jokowi yang lebih mengutamakan pembangunan infrastruktur demi memudahkan masyarakat atau organisasi dalam menjalankan aktifitasnya terlebih khusus di Wilayah Indonesia Timur serta program perpanjangan jalan Tol Jakarta-Surabaya. Ini akan memiliki potensi besar bagi perusahaan manufaktur, terutama perusahaan di sektor material yang memiliki efek langsung pada pembangunan. Selain sektor material, kepemimpinan era presiden Jokowi dinilai mulai memperhatikan penggunaan energi terbarukan. Bahkan menurutnya, Indonesia siap melaksanakan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) meski sebenarnya harus dilakukan secara bertahap.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi nilai organisasi, salah satunya adalah kebijakan dividen, dikarenakan nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan pihak perusahaan memberi dividen kepada investor. Semakin besar dividen yang diberikan perusahaan kepada investor maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020).**

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3. Batasan Masalah Penelitian

Beberapa hal yang menjadikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen diukur menggunakan proksi *dividend payout ratio* (DPR)
2. Keputusan investasi diukur menggunakan proksi *price earnings ratio* (PER)
3. Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan proksi *rate of return* (tingkat pengembalian) atas investasi yang dilakukan mereka pada perusahaan.
4. Profitabilitas diukur menggunakan proksi *net profit margin* (NPM)
5. Nilai Perusahaan diukur menggunakan proksi *price to book value* (PBV)
6. Periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya selama tiga tahun saja yaitu tahun 2018-2020.
7. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor energi dan material saja.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak Perusahaan

- a) Memberikan masukan dan menjadikannya sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan perusahaan yang lebih baik.
- b) Digunakan sebagai sumber pengelolaan informasi nilai perusahaan berdasarkan kebutuhan dari pihak – pihak yang berkepentingan.
- c) Membantu perusahaan atau manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi pihak Investor dan calon Investor

- a) Memberikan gambaran dan informasi tentang nilai perusahaan sehingga investor dapat menentukan keputusan dalam berinvestasi.
- b) Memberikan aspek – aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi.

1.5. Kerangka Penulisan Skripsi

Kerangka Penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian yaitu sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang terjadi sehingga dijadikan objek penelitian; dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan suatu perumusan masalah yang akan diteliti, batasan, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.
- BAB II** Landasan teori dan pengembangan hipotesis, bab ini membahas tentang landasan teori yang mendukung dalam perumusan hipotesis serta dalam menganalisis hasil penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang diteliti dan model penelitian.
- BAB III** Metode penelitian, bab ini membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional yang berisi deskripsi dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan beserta jumlahnya; populasi serta sampel penelitian; jenis dan sumber data; metode pengumpulan data; metode analisis mendeskripsikan tentang instrument penelitian serta teknik analisis yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis.
- BAB IV** Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi gambaran umum objek penelitian serta membahas tentang sampel dan variabel yang berkaitan dengan penelitian, analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan data agar mudah untuk dibaca oleh pihak lain.
- BAB V** Kesimpulan dan implikasi, bab ini berisi tentang hasil evaluasi yang telah dirangkum menjadi suatu kesimpulan dan pembahasan pada bab sebelumnya, serta keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.